

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam membantu pengumpulan data-data penelitian. Pendekatan kualitatif memiliki orientasi pada landasan berfikir untuk mengetahui makna dan situasi yang terjadi di kehidupan sosial masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah dari fenomena-fenomena yang ada dilapangan dan selanjutnya dicari solusi sesuai kajian teori yang telah diketahui. Selanjutnya, agar penelitian dengan pendekatan ini semakin berkualitas maka diperlukan pengkajian, penggalian, dan ketelitian dalam memperoleh data-data lapangan. Karena dalam pendekatan ini, peneliti dituntut untuk memberikan pemahaman secara subyektif dan tentunya penelitian tidak dapat digeneralisasikan.⁴¹

Untuk jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Studi Kasus. Metode studi kasus merupakan penelitian secara mendalam berdasarkan pengumpulan data yang luas. Metode ini dilakukan dengan menginvestigasi kasus atau objek yang dibatasi, baik waktu, tempat, dan batasan-batasan lain. studi kasus yang kolektif bercirikan (1) ada beberapa kasus yang terlibat, (2) bisa terjadi dalam bertahun-tahun, (3) penggunaan

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7-9.

banyak individu.⁴² Cara mengumpulkan data-data dengan metode jenis ini adalah dengan observasi, studi lapangan, fenomena, perbandingan antara kategori, dan situasi berdasarkan berbagai penilaian, contohnya seperti kajian induktif, kajian deduktif, dan verifikasi sampai pada data yang bersifat jenuh. Untuk objek penelitian sendiri yaitu para petani melon, cabai rawit, bawang merah, padi, kacang tanah, ubi kayu, jagung, dan daun jeruk yang ada di Kecamatan Kalidawir.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi salah satu poin terpenting dalam pelaksanaan penelitian, di mana peneliti mencari tempat untuk mengumpulkan data-data penelitian. Untuk pemilihan lokasi penelitian secara sengaja dipilih sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Dan judul penelitian ini, yaitu “Strategi Pembangunan Pertanian Subsisten menuju Pertanian Modern dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”, maka lokasi dari penelitian ini adalah Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pemikiran bahwa terdapat banyak sekali petani di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung yang menanam jenis pertanian yang beragam. Selain itu lokasi

⁴² Muh. Fitrah, et. all., *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 37.

tersebut dipilih karena lokasi dekat dengan peneliti sehingga sebagai pertimbangan adalah tingkat efektifitas waktu dan biaya.

Dari segala pertimbangan yang dibuat oleh peneliti, selanjutnya penelitian akan dilakukan pada petani Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Dalam melakukan penelitian pada petani Kecamatan Kalidawir akan dilakukan pemilihan yang sesuai pengamatan peneliti, seperti petani yang dirasa mengalami pembangunan pertanian, yang mana objek tersebut dapat menjawab inti penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Fungsi utama peneliti yaitu menjadi partisipan yang mengumpulkan data-data penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, seorang peneliti akan terjun di lapangan secara langsung pada lokasi yang telah ditentukan, maka artinya peneliti sebagai partisipasi penuh atau terlibat penuh dalam penelitian. Peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui secara mendalam bagaimana situasi, kondisi, dan dominasi lapangan.⁴³

D. Data dan Sumber Data

Ketika seorang peneliti ingin memecahkan suatu permasalahan yang ditemukan dilapangan, perlu adanya data-data yang menjadi kunci pemecahan masalah. Selanjutnya data-data penunjang tersebut akan diolah

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 76.

kembali sehingga relevan. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan dan bobot data yang dimiliki. Dan peneliti selanjutnya akan memilah-milah mana yang sesuai bahasan penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian terdapat dua jenis data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data jenis ini merupakan data hasil temuan langsung dari lokasi kejadian, baik berasal dari objek atau informan. Dan untuk informan akan dipilih oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini, Informan yang dipilih berasal dari para petani Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

2. Data sekunder

Jenis data yang kedua yaitu data sekunder, yang mana merupakan data-data yang diperoleh peneliti diluar data primer. Untuk data sekunder sendiri bisa bersumber dari kajian pustaka seperti buku, jurnal, surat kabar, dokumen-dokumen terkait maupun sumber lainnya yang bisa membantu meningkatkan kelengkapan data yang diperoleh peneliti.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai pemilihan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, maka teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara, menganalisis dokumen-

⁴⁴ Nanang Hari Santoso, *Analisis Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Wakaf Tunai pada Tabung Wakaf Indonesia*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 40-41.

dokumen terkait supaya ditemukannya data yang relevan. Atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mencari data-data penelitian dan mengetahui bagaimana kebijakan yang ada untuk pembangunan pertanian. Selain itu data-data dari hasil pengamatan juga digunakan sebagai sinkronisasi antara data dari wawancara dan pengamatan. Dan observasi sendiri sangat berguna baik secara langsung atau tidak langsung untuk mengetahui bagaimana penerapan segala kebijakan terkait pembangunan pertanian.

2. Wawancara

Untuk wawancara sendiri terbagi menjadi dua jenis, di mana ada wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dan untuk penelitian ini sendiri akan diadakan komunikasi antar pihak terkait ataupun subjek penelitian yaitu petani Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bentuk langkah penelitian untuk menambah kelengkapan data dan menemukan data (jika ada yang masih kurang), caranya yaitu dengan mencari dan menganalisa semua catatan, buku,

transkrip, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Selain sebagai penunjang hasil temuan yang didapat, teknik ini juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk memperoleh data yang belum diketahui dari wawancara dan pengamatan.⁴⁵

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian data dengan menggunakan teknik triangulasi dan juga kajian khusus negatif. Teknik triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan data dengan pemanfaatan sesuatu yang berasal dari luar dan selanjutnya dibandingkan. Teknik ini biasanya sering dipakai untuk melakukan pada sumber-sumber lain, yang mana prosesnya juga sama yaitu dengan melakukan wawancara, pengamatan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan secara tidak langsung biasanya untuk mengetahui secara diam-diam kondisi yang sebenarnya tanpa harus diketahui obyek penelitian, dan dari pengamatan tersebut selanjutnya diambil titik tengah persoalan. Jadi teknik ini merupakan pelengkap dari pengambilan data wawancara, pengamatan, dan lainnya.

Selanjutnya yaitu teknik analisa kasus negatif di mana kegiatan ini dilakukan untuk membuat perbandingan dengan mengumpulkan contoh kasus dan persoalan yang berbeda jenis namun serupa. Banyak sekali pertanyaan yang akan muncul seperti apakah kebijakan-kebijakan terkait kasus A, B atau C sudah benar-benar terlaksana dengan baik, dan situasi tersebut apakah juga

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 41-43.

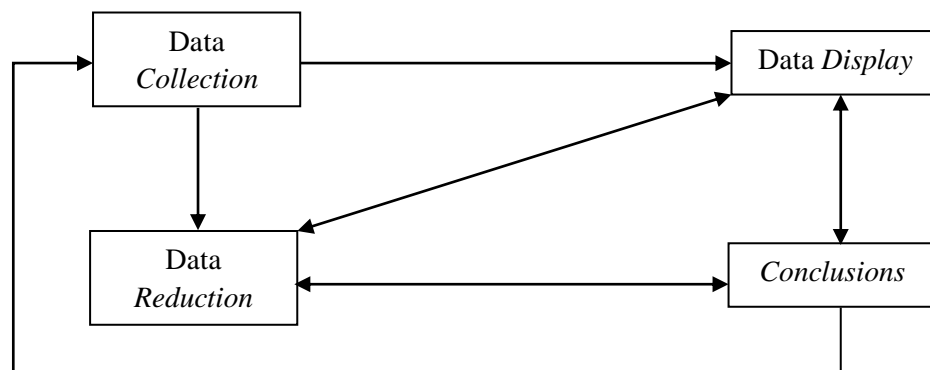
akan dialami pada kasus yang diusung. Membandingkan kasus-kasus negatif seperti itu akan membantu sekali meningkatkan kualitas data temuan di lapangan.

G. Teknik Analisa Data

Ketika seorang peneliti melakukan penelitian sebaiknya dilaksanakan secara runtut berurutan dan diteliti secara berulang-ulang supaya ditemukan data-data yang relevan sehingga hasil temuan bisa dijadikan alat untuk mengatasi persoalan dilapangan.

Bagan 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Secara sederhana, maksud dari komponen-komponen dalam analisis data (*interactive model*) di atas adalah ketika peneliti memperoleh berbagai macam data-data lapangan, selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menampilkan/menyajikan dalam suatu bentuk misalnya dalam bentuk tabel, grafik, agar lebih mudah dipahami dan dapat ditemukannya hubungan dari setiap data-data. Maka dari itu, peneliti dapat menarik kesimpulan dan

melakukan penyederhanaan dengan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Pada proses penelitian yaitu analisis data, sepatutnya dilakukan secara hati-hati dan teliti. Untuk analisis sendiri biasanya dilakukan sesudah meninggalkan lapangan, dan hal tersebut diperlukan tingkat kefokusannya yang tinggi, mengarahkan segenap tenaga fisik dan pemikiran, serta diperlukan konfirmasi dari data-data yang ditemukan dilapangan dengan meningkatkan kajian kepustakaan penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 55-57.